



EFEKTIF CEGAH MUNCULNYA PENYAKIT

Orangtua Dituntut Pahami Kebutuhan Imunisasi Anak

YOGYA (KR) - Capaian vaksinasi anak di Kota Yogya saat ini tergolong tinggi yakni mencapai 90 persen. Kendati demikian, para orangtua dituntut mampu memahami kebutuhan imunisasi anak secara komplit. Hal ini karena masih ada sebagian masyarakat yang memandang remeh hal tersebut.

Kepala Bidang Pencegahan Penyakit Pengendalian Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengatakan masih ditemukan anak-anak yang belum diimunisasi atau vaksin. Bahkan ditemukan juga orangtua yang masih menolak pemberian vaksin kepada anaknya. "Ini yang kita khawatirkan bila anak-anak tidak terlindungi oleh vaksinasi yang sebetulnya penyakit-penyakit itu bisa dicegah. Kita khawatirkan akan terjadi ledakan walaupun secara persentase capaian kita sudah lumayan tinggi imunisasi anak dan bayi,"

jelasnya, Minggu (29/1).

Salah satunya ialah imunisasi campak yang sangat dibutuhkan bagi anak. Pasalnya penyakit campak dapat berbahaya jika terjadi komplikasi seperti pneumonia, radang paru, autiitis, radang telinga bahkan bisa sampai ke meninges. Padahal campak bisa dicegah dengan melakukan imunisasi.

Lana mengungkapkan, pada tahun 2022 terdapat 60 suspek penyakit campak yang ditemukan di puskesmas dan beberapa laporan dari rumah sakit di Kota Yogya. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium ada sembilan kasus positif campak, dua

kasus di antaranya berkaitan secara epidemiologi. "Setelah dilihat status imunisasinya memang anak yang belum divaksinasi campak dan sejauh ini tidak ada komplikasi. Imunisasi campak sudah masuk program pemerintah yaitu imunisasi MR campak dan rubella yang diberikan kepada bayi usia sembilan bulan," urainya.

Selain bayi berusia sembilan bulan, pemberian booster kepada anak berusia 18 bulan. Selanjutnya anak usia sekitar enam tahun atau kelas satu SD diberikan kembali imunisasi campak bersamaan dengan pelaksanaan bulan imunisasi anak sekolah di Bulan Agustus. "Dengan pemberian tiga kali imunisasi campak pada anak, diharapkan bisa melindungi dari terinfeksi penyakit campak," jelasnya.

Ia berharap, pencegahan penyakit campak bisa tertangani dengan pemberian imunisasi dan

vaksinasi yang difasilitasi oleh pemerintah secara gratis di semua puskesmas di Kota Yogya. "Kami mengimbau kepada semua orangtua yang mempunyai bayi segeralah memberikan imunisasi lengkap, tidak hanya MR campak namun imunisasi lainnya baik yang dasar maupun booster," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan penyakit campak terjadi akibat adanya virus dengan gejala demam atau batuk pilek. Ciri khasnya terdapat bercak putih di daerah tenggorokan dan bintik-bintik kemerahan di badan. "Itu harus dipastikan terlebih dahulu apakah merupakan tanda penyakit campak dengan melakukan pemeriksaan laboratorium. Jika ada minimal dua kasus yang saling berhubungan secara epidemiologis baru itu dinyatakan wabah campak," ujarnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005